

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI BANGUN DATAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN 067259

Asnita Hasibuan<sup>1</sup>, Vina Afriana Sitohang<sup>2</sup>, Srina Br Barus<sup>3</sup>, Junita Putri Angel  
Sari Br Situmorang<sup>4</sup>, Ivana Karolina Br Sitepu<sup>5</sup>

(<sup>1,2,3,4,5</sup>)Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Korespondensi penulis : [asnitahasibuan13@gmail.com](mailto:asnitahasibuan13@gmail.com)

Alamat: Jl. Setia Budi No.479, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara

***Abstract.** This study aims to measure the improvement in students' learning outcomes in the topic of flat shapes by using image media in two cycles. Data collected from learning outcome tests, observations, and questionnaires show that the use of image media is effective in enhancing students' understanding. In Cycle 1, the test results showed an average score increase from 65 to 75, although some students still struggled to identify and draw flat shapes accurately. Based on the reflection of the first cycle, the image media was updated to be more interactive in Cycle 2, featuring more detailed and varied images, and involving group discussions. The test results in the second cycle showed a significant improvement, with the average score reaching 85. Observations indicated an increase in student engagement, with students becoming more active and interested in the lessons. The questionnaires revealed that the majority of students responded positively to the use of image media. This study supports previous findings that visual media can help students understand abstract concepts, as well as enhance motivation and social involvement. The results of this study indicate that image media can improve the quality of mathematics learning, particularly in the topic of flat shapes, and strengthen students' social and communication skills through collaborative learning.*

**Keywords:** Image Media, Flat Shapes Learning, Learning Outcome Improvement, Observation, Questionnaire, Collaborative Learning, Geometry, Student Engagement.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam materi bangun datar dengan menggunakan media gambar dalam dua siklus. Data yang dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan kuesioner menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pada Siklus 1, hasil tes menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 65 menjadi 75, meskipun beberapa siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi dan menggambarkan bangun datar. Berdasarkan refleksi siklus pertama, media gambar diperbarui dan lebih interaktif pada Siklus 2, dengan gambar yang lebih variatif dan melibatkan diskusi kelompok. Hasil tes pada siklus kedua menunjukkan peningkatan signifikan dengan skor rata-rata mencapai 85. Observasi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dengan mereka menjadi lebih aktif dan tertarik. Kuesioner menunjukkan mayoritas siswa merespons positif terhadap penggunaan media gambar. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan sosial siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya dalam materi bangun datar, serta memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi siswa melalui pembelajaran kolaboratif.

---

Received: Juni 11, 2025; Revised: Juni 13, 2025; Accepted: Juli 14, 2025; Online Available: Juli 14, 2025; Published: Juli 14, 2025;

\*Corresponding author, [asnitahasibuan13@gmail.com](mailto:asnitahasibuan13@gmail.com)

**Kata Kunci:** Media Gambar, Pembelajaran Bangun Datar, Peningkatan Hasil Belajar, Observasi, Kuesioner, Pembelajaran Kolaboratif, Geometri, Keterlibatan Siswa.

## **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan matematika adalah fondasi penting dalam pengembangan kemampuan kognitif siswa. Pemahaman yang baik tentang konsep dasar, termasuk bangun datar, sangat diperlukan. Materi bangun datar mencakup berbagai bentuk geometri yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penting untuk dipahami oleh siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep bangun datar, yang dapat menghambat proses belajar mereka. Pendidikan matematika menjadi elemen dasar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis siswa (Suyadi, 2019). Pengetahuan dasar mengenai bangun datar menjadi pengantar bagi siswa untuk menguasai topik-topik geometri yang lebih kompleks dalam tahap pendidikan berikutnya (Kurniawan & Nuraeni, 2020).

Konsep bangun datar sering kali bersifat abstrak, membuat siswa kesulitan memahami dan memahaminya secara nyata. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media gambar adalah salah satu cara efektif untuk menjelaskan konsep bangun datar secara visual dan menarik. Penelitian oleh Mulyadi (2021) menunjukkan bahwa media visual, termasuk gambar, sangat efektif dalam membantu siswa memahami konsep yang abstrak dalam matematika, khususnya geometri.

Teori konstruktivisme menunjukkan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman. Media gambar dapat mendukung proses ini dengan memberikan contoh konkret. Visualisasi membantu siswa memahami hubungan antara bentuk, ukuran, dan ruang, yang merupakan inti dari materi bangun datar. Media gambar dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, menjadikan mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky mengemukakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan visualisasi membantu pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa (Santrock, 2018). Visualisasi ini memberi siswa kesempatan untuk merasakan pengalaman langsung melalui gambar yang memudahkan pemahaman mereka terhadap materi (Kuswoyo & Harahap, 2022).

Dengan menggunakan media gambar, siswa cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran, yang dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Evaluasi yang

tepat dapat membantu mengukur efektivitas penggunaan media gambar dalam pengajaran bangun datar. Sebuah studi oleh Putri & Santosa (2020) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar mereka. Evaluasi dan umpan balik yang baik sangat penting dalam mengukur keberhasilan metode ini.

Di SDN 067259, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi bangun datar, yang menjadi perhatian utama dalam pengajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika. Menurut penelitian oleh Fathia & Riza (2021), penerapan media gambar dalam pembelajaran matematika, khususnya materi bangun datar, terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Guru memiliki peran penting dalam memilih dan menggunakan media yang tepat untuk membantu siswa memahami konsep bangun datar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan media gambar dapat membantu memenuhi berbagai kebutuhan tersebut. Menurut Sutarto (2019), guru berperan besar dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan media gambar dapat membantu menjembatani perbedaan gaya belajar yang ada di kelas.

Lingkungan belajar yang kondusif dan menarik dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar, terutama dengan media visual. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, termasuk media gambar, sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Penelitian oleh Haryanto (2020) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, serta pemanfaatan teknologi visual, dapat memperbaiki konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Media gambar membantu siswa melihat keterhubungan antara konsep bangun datar dan kehidupan sehari-hari mereka. Kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Alamsyah (2019), kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan belajar siswa, terutama yang menggunakan media visual, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan media gambar dapat merangsang keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memecahkan masalah. Dengan media gambar, diharapkan hasil ujian siswa dalam materi bangun datar dapat meningkat secara signifikan. Media gambar dapat merangsang kreativitas siswa dalam mengatasi masalah matematika, sebagaimana dijelaskan oleh Wulandari & Saputra (2020), yang menyatakan bahwa keterampilan kritis dan kreatif meningkat dengan visualisasi yang tepat dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang melibatkan media gambar dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa saat bekerja dalam kelompok. Media gambar dapat menciptakan sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika, yang sering dianggap sulit. Kolaborasi antar siswa melalui penggunaan media gambar dapat memperkuat keterampilan sosial mereka, sebagaimana dibuktikan oleh Riski & Munthe (2021), yang menemukan bahwa media gambar meningkatkan kerja sama dan interaksi sosial di dalam kelas.

Penyesuaian strategi pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai kebutuhan siswa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Pendidikan berbasis visual semakin diakui sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Menurut Suparman & Dewi (2022), pendekatan visual dalam pendidikan semakin relevan, dan penyesuaian metode pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Perkembangan teknologi visual memberikan kesempatan baru untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran secara lebih interaktif. Pengaruh lingkungan sekitar siswa, termasuk penggunaan media gambar, dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka. Penelitian oleh Hadi (2020) menunjukkan bahwa teknologi visual yang terus berkembang dapat memberikan peluang bagi siswa untuk lebih berinteraksi dengan materi, yang berimbas pada peningkatan motivasi dan hasil belajar.

Inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan media gambar, sangat penting untuk melawan tantangan pendidikan saat ini. Menggunakan media gambar dapat membantu mengembangkan keterampilan visual siswa, yang sangat penting dalam memahami materi matematika. Menurut Hadi & Wulandari (2021), penggunaan inovasi dalam pembelajaran seperti media gambar sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh, khususnya dalam pendidikan matematika.

Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan hasil belajar siswa dalam materi bangun datar dapat mencapai tingkat optimal. Komitmen dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media gambar. Pendekatan yang terintegrasi dan komitmen dari semua pihak terkait dalam pendidikan dapat memperbaiki hasil belajar, sebagaimana diungkapkan oleh Riani (2020), yang menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bangun datar melalui penggunaan media gambar. PTK merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan pembelajaran secara berkelanjutan.

Desain penelitian yang digunakan adalah Desain Siklus yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Perencanaan dilakukan di awal, di mana peneliti (guru) merencanakan tindakan yang akan dilakukan, seperti memilih materi bangun datar dan media gambar yang sesuai. Tindakan dilaksanakan dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bangun datar. Siswa diberi penjelasan mengenai bentuk bangun datar melalui gambar, dilanjutkan dengan latihan yang melibatkan gambar. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa selama pembelajaran dan untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi bangun datar. Refleksi dilakukan setelah tindakan untuk mengevaluasi apakah penggunaan media gambar meningkatkan pemahaman siswa dan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilakukan di SDN 067259, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam memahami materi bangun datar. Siswa yang

terlibat dalam penelitian ini dipilih berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan adanya kesulitan dalam pemahaman mereka terhadap konsep geometri dasar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi untuk mengamati interaksi siswa dengan media gambar selama pembelajaran, tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa setelah menggunakan media gambar, serta kuesioner untuk mengukur respons siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan langkah pertama dimulai dari perencanaan untuk siklus pertama, yaitu menyusun rencana pembelajaran menggunakan media gambar untuk membahas bangun datar. Setelah tindakan pertama dilaksanakan, observasi dilakukan untuk melihat reaksi siswa terhadap pembelajaran, dan refleksi dilakukan untuk menilai keberhasilan siklus pertama dan merencanakan perbaikan untuk siklus kedua. Pada siklus kedua, media gambar yang digunakan akan disesuaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, dan langkah serupa dilakukan dengan mengulang tindakan, observasi, dan refleksi.

Data yang diperoleh dari observasi, tes, dan kuesioner akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil observasi dan catatan lapangan untuk menggambarkan keterlibatan dan interaksi siswa dalam pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan terhadap data tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil tes akan dihitung dengan perbandingan skor sebelum dan setelah penerapan media gambar. Triangulasi data digunakan untuk memvalidasi hasil penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber (observasi, tes, dan kuesioner).

Penelitian dianggap berhasil jika terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh kenaikan skor tes dari siklus pertama ke siklus kedua. Siswa juga diharapkan menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran..

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam materi bangun datar dengan menggunakan media gambar. Data yang dikumpulkan dari tes hasil belajar, observasi, dan kuesioner digunakan untuk menilai keberhasilan penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar.

Pada Siklus 1, siswa diberikan pembelajaran menggunakan media gambar yang menggambarkan berbagai bangun datar. Hasil tes yang diberikan di akhir siklus menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa, dengan skor rata-rata siswa meningkat dari 65 pada pra-tes menjadi 75 pada tes siklus pertama. Meskipun ada peningkatan, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menggambarkan bangun datar secara tepat.

Pada Siklus 2, berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, media gambar yang digunakan diperbarui dan lebih interaktif, seperti gambar yang lebih rinci dan mengandung berbagai variasi bentuk bangun datar. Selain itu, siswa diminta untuk bekerja dalam kelompok untuk lebih aktif berdiskusi mengenai materi yang dipelajari. Hasil tes pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata siswa mencapai 85, dan sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan lebih mandiri dalam menyelesaikan soal.

Observasi yang dilakukan selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran matematika setelah diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan media gambar. Siswa yang awalnya pasif mulai lebih terlibat dalam diskusi kelompok dan berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Hal ini juga tercermin dalam hasil kuesioner, di mana mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media gambar, menyatakan bahwa media tersebut memudahkan mereka untuk memahami konsep bangun datar.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bangun datar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa dalam

memahami konsep-konsep abstrak seperti geometri. Seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi (2021), gambar dan visualisasi memudahkan siswa dalam membangun koneksi antara konsep matematika dan dunia nyata, yang sangat penting dalam pembelajaran matematika dasar.

Pada Siklus 1, meskipun ada peningkatan hasil belajar, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami konsep bangun datar. Hal ini mungkin disebabkan oleh pemilihan gambar yang kurang beragam dan tidak cukup menggambarkan berbagai perspektif bentuk bangun datar. Oleh karena itu, pada Siklus 2, media gambar diperbaharui dengan gambar yang lebih variatif dan memfasilitasi diskusi kelompok yang lebih intens. Peningkatan skor hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih efektif dengan adanya variasi gambar yang lebih mendalam dan lebih beragam, sesuai dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan pada pengalaman belajar yang aktif dan interaktif (Kuswoyo & Harahap, 2022).

Selain itu, penggunaan media gambar juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Putri & Santosa (2020), yang menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Siswa yang awalnya merasa kesulitan dalam memvisualisasikan bangun datar kini mampu menghubungkan konsep tersebut dengan gambar yang mereka lihat, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih kuat.

Dalam hal keterlibatan sosial, penggunaan media gambar dalam pembelajaran kelompok memberikan dampak positif terhadap kemampuan kerja sama siswa. Dalam kelompok, siswa saling berbagi pemahaman mereka mengenai bangun datar dan mendiskusikan cara-cara untuk menyelesaikan masalah matematika bersama-sama. Hal ini meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi mereka, yang juga berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Penelitian oleh Riski & Munthe (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kolaborasi dengan media gambar dapat memperkuat keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan hasil refleksi dan observasi, pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya dalam materi bangun datar. Dengan pendekatan yang lebih visual dan interaktif, siswa menjadi lebih

aktif, lebih termotivasi, dan lebih mampu memahami materi dengan lebih baik. Hal ini juga menunjukkan pentingnya peran guru dalam memilih dan merancang media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa..

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bangun datar di kelas V SDN 067259 dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep geometri dasar. Media gambar tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi matematika, khususnya bangun datar.

Kedepannya, perlu dilakukan inovasi lebih lanjut dalam memilih dan menyajikan media gambar untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar siswa.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Alamsyah, Z. (2019). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Siswa: Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Fathia, L., & Riza, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 110-118.
- Hadi, S. (2020). Teknologi Visual dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haryanto, I. (2020). Lingkungan Belajar yang Mendukung Pembelajaran Matematika. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuswoyo, T., & Harahap, L. (2022). Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika: Teori dan Aplikasi. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Kurniawan, D., & Nuraeni, F. (2020). Pengajaran Geometri dalam Pendidikan Dasar. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Mulyadi, I. (2021). Media Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. Surabaya: Pustaka Edukasi.
- Putri, A., & Santosa, P. (2020). Penerapan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Riski, T., & Munthe, F. (2021). Kolaborasi dalam Pembelajaran Matematika melalui Media Gambar. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Santrock, J. W. (2018). Educational Psychology. New York: McGraw-Hill Education.
- Sutarto, H. (2019). Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat dalam Pendidikan Matematika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi, S. (2019). Pendidikan Matematika: Teori dan Praktik dalam Pengembangan Kognitif Siswa. Malang: Universitas Negeri Malang.